

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan pada Ny. R dengan plasenta previa parsialis berupa pengumpulan data subjektif, data objektif, menentukan Analisa untuk mengetahui diagnosa pada pasien serta penatalaksanaan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ny.R usia 25 tahun datang ke Rumah Sakit atas rujukan dari dokter SpOG karena dari hasil USG plasenta letaknya tidak normal, ibu tidak ada keluhan, ini merupakan kehamilan pertamanya belum pernah keguguran, HPHT 04-06-2021 TP 11-03-2022, tidak ada riwayat kuretase, riwayat kanker pada rahim/miom, ibu tidak merokok
2. Data objektif berdasarkan hasil pemeriksaan pada Ny. R yaitu kepala janin masih tinggi perlimaan 4/5.
3. Ny. R usia 25 tahun G1P0A0 Hamil 38 minggu dengan Plasenta Letak Rendah
4. Penatalaksanaan yang diberikan pada plasenta letak rendah yaitu terapi ekspektatif meliputi pemeriksaan CTG, anjuran puasa, pengambilan sampel darah, pemasangan infus RL 20 tpm, dan pemasangan *dower catheter* dilanjutkan dengan terminasi kehamilan dengan
5. Faktor Pendukung
Bidan CI serta seluruh bidan ruangan yang berada di Ponek Kebidanan yang telah memberikan kepercayaan dan bantuan dalam memberikan asuhan. Ny. R dan keluarga yang kooperatif dalam setiap asuhan yang diberikan.
6. Faktor Penghambat
Selama melakukan asuhan kebidanan kepada Ny. R tidak ada penghambat yang berarti dalam memberikan asuhan.

B. Saran**1. Rumah Sakit**

Diharapkan mempertahankan mutu pelayanan serta meningkatkan pelayanan yang cepat dan tepat pada kasus kegawatdaruratan khususnya pada plasenta previa serta dapat memperhatikan ibu yang mengalami plasenta previa.

2. Untuk Klien dan Keluarga

Diharapkan ibu tetap melakukan pemeriksaan di tenaga Kesehatan sebelum atau setelah dilakukan persalinan.

3. Untuk Profesi Bidan

Penerapan pemeriksaan kehamilan secara rutin akan bermanfaat untuk mendeteksi terjadinya komplikasi kehamilan seperti plasenta letak rendah.